



Berlian Cahyaning
 Pertiwi¹
 I Wayan Utama²
 Wuri Astuti³

PENGEMBANGAN SISTEM ASSESSMENT KURIKULUM MERDEKA ANAK USIA DINI BERBASIS WEBSITE SPANDU

Abstrak

Assessment digunakan di lembaga PAUD untuk mengumpulkan informasi tentang hasil dan proses belajar anak usia dini namun, banyak guru masih mengeluh tentang proses pelaksanaan assessment karena banyak format yang perlu dimasukkan dan dikelola, yang membuat tugas guru menjadi lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk membuat produk assessment berbasis website SPANDU yang dapat digunakan untuk pelaksanaan assessment dan pengarsipan di lembaga PAUD. Metode penelitian dan pengembangan digunakan, dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini merupakan guru PAUD, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan angka 92%, validasi ahli media menunjukkan angka 86%. Hasil uji coba skala kecil mendapatkan nilai 79%. Hasil uji coba skala besar mendapatkan nilai 88% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa website SPANDU sangat efektif, efisien, dan menarik dalam pelaksanaan assessment.

Kata Kunci: Assessment PAUD, Kurikulum Merdeka, Website SPANDU.

Abstract

Assessment is used in PAUD institutions to collect information about early childhood learning outcomes and processes, however, many teachers still complain about the process of implementing assessments because there are many formats that need to be entered and managed, which makes the teacher's task more complex. This research aims to create an assessment product based on the SPANDU website which can be used for carrying out assessments and archiving in PAUD institutions. Research and development methods are used, with the ADDIE development model. The subjects of this research were PAUD teachers, and the data collection methods used were observation, interviews and questionnaires. Validation results from material experts show a figure of 92%, validation from media experts shows a figure of 86%. The results of the smallscale trial got a score of 79%. The results of the large-scale trial obtained a score of 88% so that it can be concluded that the SPANDU website is very effective, efficient and attractive in carrying out assessments.

Keywords: Assessment PAUD, Independent Curriculum, Website SPANDU.

PENDAHULUAN

Sebagai akibat dari perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka saat ini proses perencanaan, pelaksanaan, dan assessment anak usia dini mengalami perubahan teknis namun, pendekatan dan prinsip-prinsip assessment PAUD tidak berubah (Suyono dkk., 2021). Penataan ulang sistem pendidikan dilakukan untuk adanya perubahan-perubahan bangsa sebagai dampak dari perkembangan zaman (Mauizdati, 2020). Assessment harus dilakukan secara berkesinambungan dengan mengedepankan proses dan hasil yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak (Gonadi 2018). Assessment didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mendapatkan, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar anak untuk mendapatkan informasi atau data yang bermanfaat untuk proses pengambilan keputusan (Nasution, 2021). Tujuan assessment berdasarkan kurikulum merdeka adalah untuk mendorong proses

¹Mahasiswa Program Studi PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

^{2,3}Dosen Program Studi PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
 email: berlian.cahyaning.2001536@students.um.ac.id, wayan.sutama.fip@um.ac.id,
 wuri.astuti.fip@um.ac.id

transformasi satuan pendidikan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dari sisi kompetensi kognitif dan karakter (non kognitif). Tujuan akhir dari assessment ini adalah untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila (Budiono & Hatip, 2023). Menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC), assessment bertujuan untuk (1) merencanakan pembelajaran individual dan kelompok supaya dapat berkomunikasi bersama orang tua, (2) mengidentifikasi anak yang membutuhkan bantuan, (3) melakukan assessment terkait apakah tercapai atau belum tujuan pendidikan yang ditetapkan (Kartika dkk., 2023).

Assessment sendiri memungkinkan guru untuk mengetahui perkembangan anak, kemajuan anak, efektivitas pelaksanaan program, dan keberhasilan program pembelajaran (Iswatiningtyas & Wulansari, 2018). Proses assessment di PAUD dimulai dengan assessment harian, mingguan, bulanan, dan semester (Kemdikbud, 2022). Assessment dilakukan saat anak melakukan berbagai aktivitas, seperti berbaris, mengikuti pelajaran, mencuci tangan, bermain bebas, berbicara dengan teman sebaya atau guru, dan mengungkapkan pikiran mereka melalui aktivitas yang dilakukan sampai pulang (Puspitasari dkk., 2022). Assessment tersebut secara alami dilakukan berdasarkan situasi nyata, perilaku anak usia dini selama proses berkegiatan, dan hasil dari kegiatan tersebut (Yudha dkk., 2023). Assessment pada PAUD harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga guru dapat membuat perencanaan atau perkiraan apakah rencana stimulasi perkembangan dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan dan apakah stimulasi tersebut terlaksana dengan baik atau tidak, sebab stimulasi yang diberikan harus disesuaikan dengan standar pencapaian perkembangan anak usia dini (Efiawati dkk., 2021).

Sehubungan dengan urgensi pelaksanaan assessment, pemanfaatan di era digital yang semakin pesat saat ini dapat menjadi solusi untuk memudahkan berbagai aktivitas salah satunya di bidang Pendidikan (Sutama, I dkk., 2021). Adanya software khusus serta aplikasi assessment dapat menjadi solusi untuk membantu mempermudah guru melaksanakan proses assessment dan pengarsipan (Hidayat & Rohita, 2023). Assessment berbasis digital menjadikan pelaksanaan assessment lebih efisien dan transparan (Muslihudin dkk. 2022). Guru dapat memanfaatkan platform assessment digital untuk membuat dan mengelola assessment, memantau kemajuan perkembangan anak, serta dapat memberikan umpan balik secara real-time kepada orang tua anak usia dini (Bariah dkk., 2019). Dengan demikian, teknologi tidak hanya mempermudah tugas guru dalam melaksanakan assessment tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran lembaga PAUD.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di beberapa TK di Kecamatan Muncar, dalam pelaksanaan assessment di lembaga PAUD ternyata masih banyak permasalahan yang dihadapi guru diantaranya, yaitu: (1) sebagian besar guru mengeluhkan bahwa dalam proses pelaksanaan assessment terdapat banyak data yang perlu diinput dan diolah menjadi laporan akhir semester yang dianggap cukup menyita tenaga dan waktu, (2) guru masih mengalami kebingungan dalam menggunakan aplikasi assessment berbasis digital yang sudah ada, hal ini disebabkan oleh kompleksitas aplikasi yang kurang mudah dipahami dan teknik-teknik assessment yang disediakan oleh aplikasi kurang lengkap, (3) sebagian besar guru mengeluhkan dalam proses pengarsipan data. Pengarsipan data yang dilakukan oleh guru secara manual di laptop dan komputer seringkali menyebabkan kapasitas penuh dan risiko kehilangan data yang tidak sengaja terhapus. Proses pengarsipan yang kurang terstruktur dapat mengganggu aksesibilitas data yang diperlukan untuk pelaksanaan assessment jangka panjang. Permasalahan yang dialami pada lembaga TK di Kecamatan Muncar sejalan dengan penelitian terdahulu dimana memang sebagian besar guru PAUD saat ini dalam pelaksanaan assessment memiliki hambatan seperti dalam penerapan teknik penilaiannya. Format assessment yang banyak menjadikan tugas guru semakin bertambah kompleks, di karenakan guru juga diharuskan mengisi berbagai lembar administrasi (Falera, 2021). Permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa tugas administratif guru PAUD tidak hanya melibatkan jumlah format assessment, tetapi juga kompleksitas dalam mengevaluasi perkembangan keseluruhan anak secara efisien (Hidayat & Rohita, 2023).

Mengacu pada pemaparan sebelumnya, maka peneliti akan memberikan solusi mengenai permasalahan yang dialami guru dengan mengembangkan produk assessment berbasis website yang bernama Sistem Penilaian Anak Usia Dini (SPANDU). Tujuan dari pengembangan ini untuk menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pelaksanaan assessment dan pengarsipan lembaga PAUD. Website SPANDU memiliki keunggulan yang berbeda dari penelitian dan pengembangan terdahulu, yaitu website SPANDU dilengkapi dengan desain

dengan menarik dan simple dengan menggunakan tampilan serta bahasa yang mudah dipahami supaya dapat memudahkan guru dalam melaksanakan assessment dan pengarsipan, guru juga dapat mengedit serta menambah data sesuai kebutuhan ketika melaksanakan assessment, guru juga bisa secara langsung mencetak hasil assessment sesuai kebutuhan, dilengkapi dengan teknik assessment berdasarkan kurikulum merdeka PAUD sehingga diharapkan website SPANDU menjadi solusi bagi guru untuk lebih efektif dan efisien ketika melaksanakan assessment.

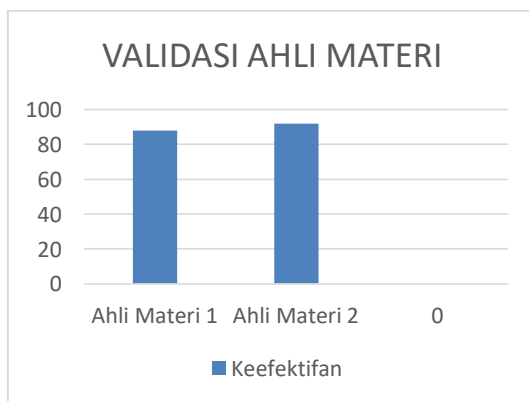
METODE

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian ini dilakukan dengan 2 uji coba, yaitu uji coba skala kecil yang dilakukan bersama 15 guru dan uji coba skala besar 40 guru PAUD di Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Kuantitatif dan kualitatif adalah dua jenis analisis data yang digunakan. Analisis kualitatif didefinisikan sebagai pengamatan dan pemanfaatan dokumen sehingga masukan dan saran dari pengguna, ahli media, dan ahli materi digunakan untuk merevisi rancangan produk sedangkan angket deskriptif persentase digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif (Moleong, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian website SPANDU diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan di beberapa TK Kecamatan Muncar pada bulan November 2023 dengan tujuan untuk menemukan potensi, masalah, serta mengembangkan produk assessment berbasis website SPANDU. Peneliti menemukan permasalahan di lapangan dimana sebagian besar guru mengeluhkan dalam pelaksanaan assessment. Format assessment yang cukup banyak membuat cukup menyita tenaga dan waktu guru, serta juga guru mengeluhkan dalam hal penyimpanan dokumen assessment. Hal tersebut dikarenakan guru kurang memanfaatkan teknologi digital, sebab selama ini guru TK di Kecamatan Muncar lebih sering melaksanakan assessment secara manual maupun melalui microsoft word yang menjadi kurang efektif. Desain adalah langkah kedua, peneliti melakukan beberapa langkah, seperti menentukan materi dan media yang sesuai untuk evaluasi PAUD; membuat instrumen validasi; membuat angket validasi untuk ahli materi dan ahli media; dan membuat angket skala kecil dan skala besar. Setelah didiskusikan dengan dosen pembimbing, konsep website SPANDU akan direvisi sesuai dengan rekomendasi.

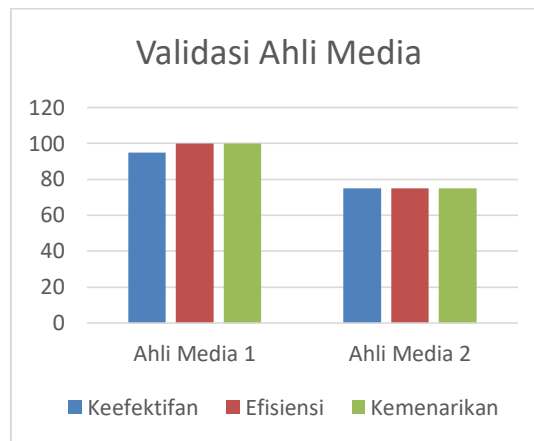
Pada tahap ketiga, pengembangan, peneliti mulai membuat produk website SPANDU. Produk ini dirancang untuk digunakan oleh guru PAUD dan divalidasi oleh para ahli. Implementasi adalah tahap keempat, uji coba validasi kelayakan dilakukan oleh para ahli, serta uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba ini dilakukan oleh ahli materi dan media. Uji coba skala kecil dilakukan pada 15 guru dan skala besar dilakukan pada 40 guru TK Kecamatan Muncar. Menurut hasil dari uji validitas yang telah dilakukan bersama dengan ahli materi 1 website SPANDU memperoleh persentase sebesar 92 % kriteria penilaian sesuai dengan (Sugiyono, 2018), yaitu sangat valid (dapat digunakan tanpa perbaikan). Hasil validitas ahli materi 2 website SPANDU memperoleh persentase sebesar 92% kriteria penilaian sesuai dengan (Sugiyono, 2018), yaitu sangat valid (dapat digunakan tanpa perbaikan).



Gambar 1. Diagram Validasi Ahli Materi

Akumulasi hasil validitas dari kedua ahli materi mendapatkan nilai 90% yang termasuk diantara persentase 80% - 100%, tingkat efektifitas atau validitas dari persentase tersebut sangat valid (dapat digunakan tanpa perbaikan) (Sugiyono, 2018).

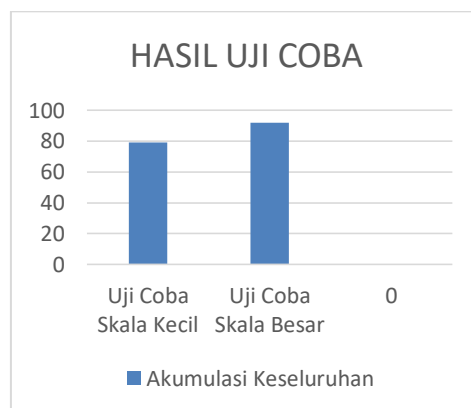
Hasil uji validitas yang telah dilakukan bersama dengan ahli media 1 website SPANDU memperoleh persentase sebesar 97% kriteria penilaian sesuai dengan (Sugiyono, 2018), yaitu sangat valid (dapat digunakan tanpa perbaikan). Hasil validitas ahli materi 2 website SPANDU memperoleh persentase sebesar 75% kriteria penilaian sesuai dengan (Sugiyono, 2018), yaitu valid (dapat digunakan dengan perbaikan kecil).



Gambar 2. Diagram Validasi Ahli Media

Akumulasi hasil validitas dari kedua ahli materi mendapatkan nilai 86% yang termasuk diantara persentase 80% - 100%, tingkat efektifitas atau validitas dari persentase tersebut sangat valid (dapat digunakan tanpa perbaikan) (Sugiyono, 2018).

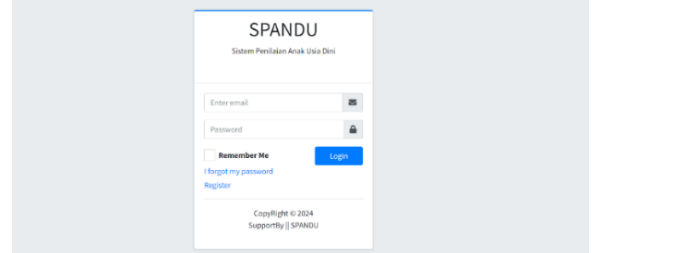
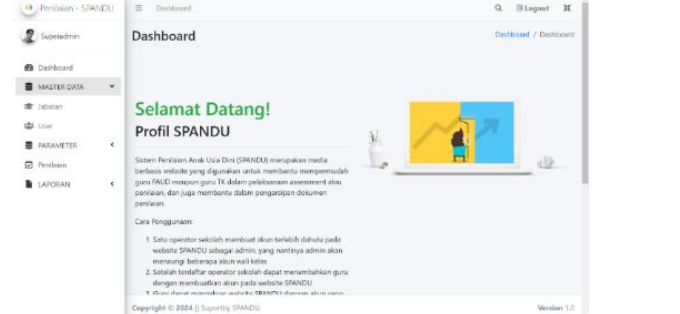
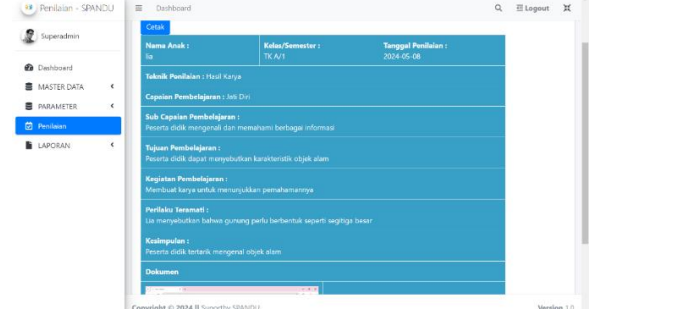
Hasil uji coba skala kecil memperoleh persentase sebesar 79% kriteria penilaian yang valid (dapat digunakan dengan perbaikan kecil), dan hasil uji coba skala besar memperoleh persentase sebesar 88% sangat valid (dapat digunakan tanpa perbaikan) (Sugiyono, 2018).



Gambar 3. Akumulasi Data Keseluruhan

Hasil akumulasi yang diperoleh maka dapat disimpulkan website SPANDU dapat membantu pelaksanaan assessment secara efektif, dan efisien sehingga website SPANDU sangat layak digunakan oleh guru dalam pelaksanaan assessment berdasarkan kurikulum merdeka PAUD. Tahap terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini, website SPANDU telah disempurnakan segi media maupun materi sesuai dari saran revisi para ahli. Peneliti mengembangkan situs web SPANDU baru yang disesuaikan dengan ahli untuk mengurangi kesalahan dari versi sebelumnya. Tahapan evaluasi dilaksanakan pada setiap tahapan pengembangan dan digunakan sebagai proses untuk merevisi produk yang dikembangkan. Adapun hasil final produk yang telah dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 1. Produk Website SPANDU

Gambar	Keterangan
	<p>Tampilan awal produk</p>
	<p>Menu pada website SPANDU</p>
	<p>Tampilan cetak nilai</p>

SIMPULAN

Pengembangan assessment berbasis website SPANDU dapat membantu permasalahan yang dialami guru dalam pelaksanaan assessment, hal ini dibuktikan dengan hasil akumulasi angket yang telah diisi oleh ahli materi, ahli media, serta hasil uji coba skala kecil dan skala besar. Menurut hasil dari uji validitas yang telah dilakukan bersama ahli materi mendapatkan 90%, validasi ahli media menunjukkan angka 86%. Hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai pada aspek keefektifan sebesar 78%, keefisienan sebesar 78%, dan kemenarikan sebesar 80%. Hasil uji coba kelompok besar mendapatkan nilai pada aspek keefektifan 90%, keefisienan 86%, dan kemenarikan sebesar 88%. Hasil akumulasi dari data yang di peroleh maka dapat disimpulkan website SPANDU dapat membantu pelaksanaan assessment secara efektif, dan efisien sehingga website SPANDU sangat layak digunakan oleh guru dalam pelaksanaan assessment berdasarkan kurikulum merdeka PAUD.

Pengembangan pada suatu produk tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Pengembangan website assessment “SPANDU” peneliti mendapati beberapa poin dalam proses pembuatan yang mencakup kelebihan dan kekurangan pada produk. Kelebihan website SPANDU, yaitu: 1) website SPANDU memudahkan guru melaksanakan assessment dari segi dana, waktu dan tenaga, 2) membantu pengarsipan data, 3) sudah disesuaikan dengan assessment kurikulum merdeka PAUD, 4) hasil assessment dapat di cetak sesuai kebutuhan, 5) memiliki desain yang menarik, 6) mudah dioperasikan atau digunakan, 7) dilengkapi dengan keamanan yang kuat. Kekurangan produk SPANDU, yaitu: 1) belum dilengkapi menu raport, 2) hanya bisa diakses secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Bariah, S. K. 2019. Rancangan pengembangan instrument penilaian pembelajaran berbasis daring. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(1), 31-47.

- Budiono, A. N., & Hatip, M. 2023. Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109-123. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>.
- Efiawati, E., Fauziyah, D. N., Syafrida, R., & Parapat, A. 2021. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD MPA Daycare. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 172-186. <http://dx.doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.9676>.
- Falera, A. 2021. Pengembangan Aplikasi Pencatatan Penilaian Anak bagi Guru PAUD. *Journal ASHil: Jurnal PAUD*, 1(2), 155-163. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i2.2098>.
- Gonadi, Leni. (2018). "The Effectiveness of Authentic Assessment with Early Childhood E-Port Information Systems at PAUD." in *Proceedings of the 1st International Conference on Early Childhood and Primary Education (ECPE 2018)*. Paris, France: Atlantis Press.
- Hidayat, N. R., & Rohita. 2023. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Perangkat Pembelajaran dalam Membuat Penilaian Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 292-302. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3444>.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. 2018. Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1396. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>.
- Sutama, I. W., Astuti, W., & Anisa, N. 2021. E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 449-456. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.41385>.
- Kartika Rahayu, A., Renta Maranatha, J., & Justicia, R. 2023. Analisis Implementasi Penilaian Perkembangan Anak Pada Kurikulum Merdeka Di Tk X Kabupaten Kuningan. In *PANDU Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum (Vol. 1, Issue 3)*. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.558>.
- Kemdikbud. 2022. *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1-50.
- Mauzdati, N. 2020. Kebijakan merdeka belajar dalam perspektif sekolahnya manusia dari Munif Chatib. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 315-321.
- Moleong, L. J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Tiga Puluh Enam)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslihudin, F. N., P. s. Wulandari, and A. C. Adab. 2022. *Konsep Dasar Memahami Electronic Bussines*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nasution, S. W. 2021. Assesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Puspitasari, E., Novianti, R., & N, Z. 2021. Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1346-1356. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1726>.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryandaru, N. A., & Setyaningtyas, E. W. 2021. Pengembangan media pembelajaran berbasis website pada muatan pembelajaran matematika kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6040-6048. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1803>.
- Suyono, H., Syuhada, M. N., & Sumaryanto. 2021. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0), 851-858.
- Yudha, R. P. 2020. *Asesmen Unjuk Kerja Geometri*. CV Budi Utama; Deepublish.